

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe agresi pada Anggota Geng Motor “X” di Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel penelitian ini berjumlah 50 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner yang dibuat oleh peneliti dan mengacu pada teori agresi dari Buss (1961), yang membagi menjadi 8 tipe. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus rank Spearman, dan uji reliabilitas menggunakan teknik split-half.

Hasil penelitian : tipe agresi yang paling dominan adalah verbal-tidak langsung-pasif (72%) yang dimunculkan oleh Anggota Geng Motor “X” di kota Bandung, dalam penelitian ini diperoleh mengenai determinan – determinan yang dapat memfasilitasi munculnya tindakan agresi pada anggota geng motor “X” di kota bandung seperti determinan agresi yang berasal dari lingkungan (heat, crowded, dan noise) dan determinan agresi yang bersifat situasional (aggressve cue value, arousal, dan alcohol)

Saran penelitian: melakukan penelitian mengkorelasikan tipe agresi dengan determinan agresi baik determinan lingkungan, situasional maupun individual

Kata-kata kunci: Tipe agresi, Geng motor, “X”, Bandung

Abstract

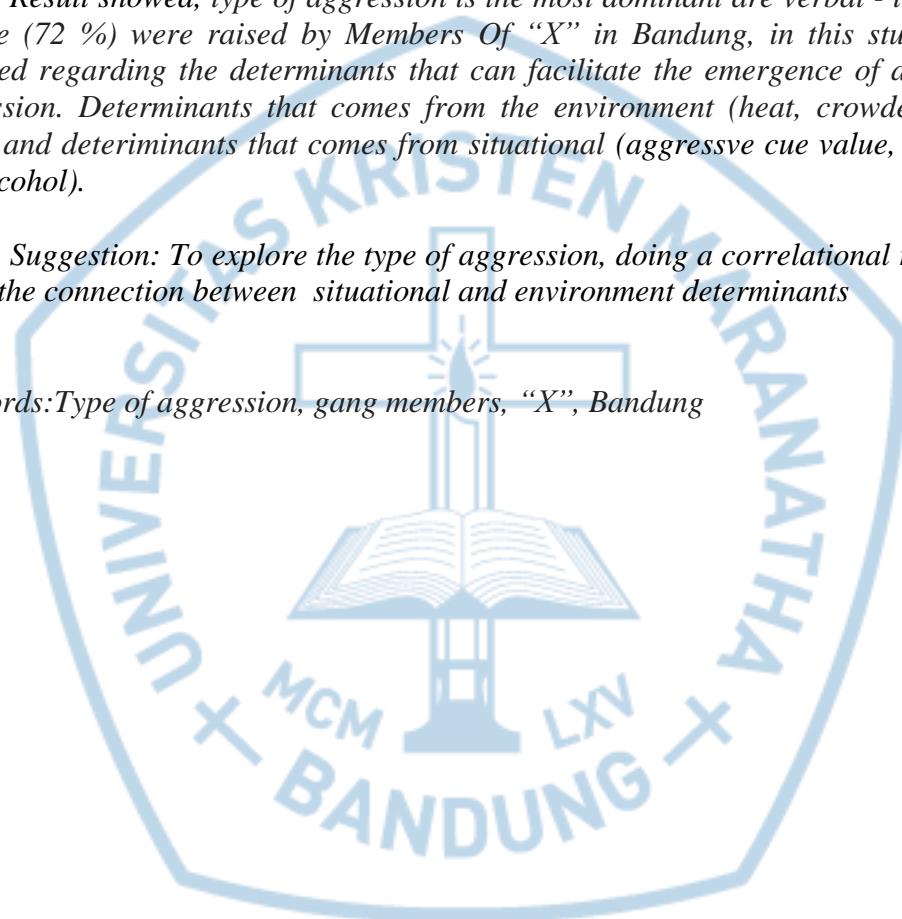
This research aims to describe the type of aggression “Members Of “X” In Bandung”, the sample are chosen using purposive sampling which amount to 50 peoples.

Measuring instrument used was a questionnaire made by researchers and referring to the theory of aggression from Buss (1961) , which split into 8 types. Based on the validity of the test results using Spearman rank formula , and reliability testing using the technique of split-half.

Result showed, type of aggression is the most dominant are verbal - indirect - passive (72 %) were raised by Members Of “X” in Bandung, in this study were obtained regarding the determinants that can facilitate the emergence of an act of aggression. Determinants that comes from the environment (heat, crowded , and noise) and determinants that comes from situational (aggressive cue value, arousal, and alcohol).

Suggestion: To explore the type of aggression, doing a correlational research to see the connection between situational and environment determinants

Keywords: Type of aggression, gang members, “X”, Bandung



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.2.1 Maksud Penelitian	6
1.2.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Kegunaan Ilmiah	7
1.4 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Asumsi penelitian	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Human Aggression</i>	18
2.1.1 Pengertian Agresi	18
2.1.2 Perbandingan Perspektif Teoritis Mengenai Agresi.....	22
2.1.2.1 Agresi Sebagai Perilaku Instinktif	23
2.1.2.2 Agresi sebagai Dorongan yang Muncul Dalam Diri:	
Motivasi untuk Mencelakai atau Melukai Orang Lain	26
2.1.2.3 Agresi sebagai Perilaku Hasil Pembelajaran Sosial	28
2.1.3 Determinan Agresi	32
2.1.3.1 Determinan Agresi yang Berasal dari Lingkungan.....	32
2.1.3.2 Determinan Agresi yang Bersifat Situasional.....	35
2.1.3.3 Determinan Agresi yang Bersifat Individual	37
2.2.2.1 Definisi Remaja Akhir	42
2.2.2.2 Perkembangan pada Remaja Akhir	43
2.2.2.2.1 Perkembangan Biologis.....	43
2.2.2.2.2 Perkembangan Kognitif.....	43
2.2.2.2.3 Perkembangan Sosio-Emosional	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	45
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	45
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.3.1 Variabel Penelitian.....	45
3.3.2 Definisi Konseptual	46
3.3.3 Definisi Operasional	46

3.4 Alat Ukur	48
3.4.1 Alat Ukur Kuesioner Tipe Agresi.....	48
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	50
3.4.2.1 Data Pribadi	50
3.4.2.2 Data Penunjang	50
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.3.1 Uji Validitas Alat Ukur	50
3.4.3.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur	52
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	53
3.5.1 Populasi	53
3.5.2 Karakteristik Sampel	53
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	54
3.6 Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden	55
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Gambaran Tipe Agresi	57
4.2.2 Gambaran Tabulasi Silang.....	62
4.2.3 Gambaran Determinan Agresi.....	64
4.2.3.1 Gambaran Determinan Agresi Yang Berasal Dari Lingkungan.....	65
4.2.3.2 Gambaran Determinan Agresi Yang Bersifat Situasional	66
4.2.3.3 Gambaran Determinan Agresi Yang Bersifat	

Individual.....	67
4.3 Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
5.2.1 Saran Teoritis.....	78
5.2.2 Saran Praktis	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Agresi Berdasarkan Teori Buss (1961)	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Kuesioner Tipe Agresi.....	49
Tabel 3.2 Kriteria Skor dari Item-Item Alat Ukur Kuesioner Tipe Agresi	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota	57
Tabel 4.5 Frekuensi Tipe Agresi Tunggal dan Lebih Dari Satu Responden.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Gambaran Tipe Agresi	58
Tabel 4.7 Frekuensi Tipe Agresi Lebih Dari Satu.....	59
Tabel 4.8 Frekuensi Tipe agresi Tunggal Dimensi Fisik-Verbal	59
Tabel 4.9 Frekuensi Tipe Agresi Tunggal Dimensi Langsung dan Tidak Langsung	60
Tabel 4.10 Frekuensi Tipe Agresi Tunggal Dimensi Aktif-Pasif	61
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Antara Tipe Agresi Dengan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Antara Tipe Agresi Dengan Usia	62
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Antara Tipe Agresi Dengan Pendidikan Terakhir/ Sedang Dijalani	63
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Antara Tipe Agresi Dengan Lama Menjadi Anggota	64
Tabel 4.15 Determinan Yang Berasal Dari Lingkungan (<i>Noise</i>).....	65
Tabel 4.16 Determinan Yang Berasal Dari Lingkungan (<i>Crowded</i>)	65
Tabel 4.17 Determinan Yang Berasal ari Lingkungan (<i>Heat</i>)	65
Tabel 4.18 Determinan Agresi Yang Bersifat Situasional (<i>Aggressive Cue</i>	

<i>Value)</i>	66
Tabel 4.19 Determinan Agresi Yang Bersifat Situasional (<i>Arousal</i>).....	66
Tabel 4.20 Determinan Agresi Yang Bersifat Situasional (<i>Alcohol</i>).....	67
Tabel 4.21 Determinan Agresi Yang Bersifat Individual (<i>Personality</i>)	67
Tabel 4.22 Determinan Agresi Yang Bersifat Individual (<i>Value</i>)	67



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir Tipe Agresi	16
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Alat Ukur Tipe Agresi	L-1
Lampiran II	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-8
Lampiran III	Hasil Pengambilan Data	L-11
Lampiran IV	Gambaran Responden	L-20
Lampiran V	Biodata Peneliti	L-20

